

Bulan:

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

Tahun:

2	0	2	3
---	---	---	---



Subbagian Humas dan TU Kalan

BPK Perwakilan Provinsi Kalimantan Tengah

tanggal:

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media:	Radar Sampit ✓	Halaman: 06
Kompas	Kalteng Pos	Borneo News
Palangka Post	Tabengan	

Hormati Laporan dan Rekomendasi BPK RI

KASONGAN – Bupati Katingan Sakariyas mengatakan angka atau data keuangan Tahun Anggaran 2022 yang disajikan saat ini masih bersifat sementara sampai dengan keluarnya hasil laporan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Republik Indonesia.

“Pendapatan daerah pada tahun 2022 ditargetkan sebesar Rp 1,258 triliun lebih dan terealisasi sebesar Rp 1,261 triliun lebih atau 100,21 persen. Adapun kontribusi pendapatan daerah Tahun 2022 didominasi oleh Pendapatan Asli Daerah (PAD) dengan kontribusi 45,03 persen dengan realisasi sebesar Rp 50,52 miliar lebih,” kata Sayariyas, Senin (27/3).

Sementara itu, dana pendapatan transfer dengan kontribusi sebesar 105,43 persen dan realisasi sebesar Rp 1,20 triliun lebih dan terakhir lain-lain pendapatan daerah yang sah sebesar Rp 2,072 miliar lebih.

“Sedangkan belanja daerah Kabupaten Katingan tahun anggaran 2022 ditetapkan sebesar Rp 1,42 triliun lebih dan terealisasi sebesar Rp 1,19 triliun lebih atau terealisasi sebesar 83,92 persen. Salah satu

penyebab rendahnya realisasi belajar terkait dengan masih terjadinya dampak pandemi Covid-19 yang menyebabkan beberapa program tidak terlaksana dengan maksimal dan masih tertunda,” paparnya.

Maka itu, tegas Bupati, dalam pengelolaan keuangan daerah sudah sepatutnya nanti memperhatikan koreksi dan rekomendasi yang disampaikan atas hasil pemeriksaan BPK RI Perwakilan Kalteng nantinya.

Sehingga, jika ada catatan dan perbaikan harus dilakukan pembenahan serta evaluasi dalam kerangka penggunaan anggaran daerah yang baik.

“Saya menyampaikan terima kasih kepada seluruh pelaku pembangunan di Kabupaten Katingan yakni pimpinan dan anggota legislatif, para pelaku usaha, tokoh agama dan masyarakat serta seluruh komponen masyarakat yang telah memberikan dukungan terhadap penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan. Dengan begitu, segala proses dan hasil pembangunan dapat membawa Katingan ke arah yang lebih baik,” pungkasnya. (sos/fm)